

Immersive Experience: Masa Depan Pelatihan, Edukasi, dan Hiburan yang Gak Ngebosenin!

Category: LifeStyle

19 Juli 2025



Prolite – Masuk ke Dunia Lain? Yuk, Coba Immersive Experience Multisensori!

Bayangin kamu bisa masuk ke lukisan Van Gogh, terbang di kokpit pesawat tanpa harus jadi pilot sungguhan, atau belajar anatomi tubuh manusia sambil “menelusuri” organ-organ secara virtual. Kedengarannya kayak film sci-fi, ya?

Tapi faktanya, semua itu udah bisa kamu rasakan lewat teknologi **immersive experiences** alias pengalaman immersive !



Tren ini lagi booming banget di 2025, terutama di bidang hiburan, edukasi, sampai terapi. Mulai dari teknologi **VR**

(Virtual Reality), AR (Augmented Reality), instalasi seni interaktif, sampai **simulasi 360 derajat**, semua diciptakan buat ngajak kita terjun langsung ke dunia yang nggak bisa kita rasakan di kehidupan nyata.

Artikel ini bakal ngulik tuntas kenapa pengalaman imersif ini jadi primadona baru, manfaatnya buat hidup sehari-hari, plus panduan buat kamu yang pengen mulai coba. Yuk, nyebur!

VR, AR, dan Instalasi Interaktif: Gimana Sih Rasanya?



Teknologi **VR** bawa kamu ke dunia digital 100%. Kamu bisa pakai headset VR dan langsung merasa kayak lagi ada di tempat lain—entah itu puncak gunung Himalaya atau ruang operasi medis.

Sementara itu, **AR** nambahin elemen digital ke dunia nyata. Contohnya? Filter IG yang bikin kamu punya kuping kelinci atau aplikasi belajar biologi yang nampilin organ tubuh di atas meja kamu.

Nah, satu lagi yang makin hype adalah **instalasi seni interaktif**. Misalnya, kamu datang ke ruang galeri, terus dinding dan lantainya bisa merespons gerakan kamu—warnanya berubah, musiknya ikutan main. Semuanya bikin kamu merasa jadi bagian dari karya itu sendiri.

Kenapa Immersive? Ini Nih Manfaatnya!



1. Buat Edukasi, Nggak Lagi Bosenin!

- Anak-anak bisa belajar sejarah sambil “masuk” ke

zaman kerajaan kuno.

- Mahasiswa kedokteran bisa latihan operasi lewat simulasi VR tanpa harus langsung ke pasien.

2. Hiburan yang Bikin Merinding Senang

- Nonton konser VR seolah-olah kamu ada di barisan depan, padahal lagi selonjoran di rumah.
- Main game 360 derajat yang bikin kamu teriak-teriak karena terlalu real!

3. Terapi yang Lembut tapi Efektif

- Pasien fobia bisa menjalani **exposure therapy** di dunia virtual secara bertahap dan aman.
- Kelas meditasi imersif bantu kamu lebih fokus dan rileks, lengkap dengan suara hutan dan visual tenang.

Contoh Immersive yang Sudah Ada

- **Museum Virtual:** Google Arts & Culture udah kerja sama dengan ratusan museum dunia. Kamu bisa “jalan-jalan” di Louvre, Rijksmuseum, atau Museum Nasional Jakarta tanpa keluar rumah.
- **Pelatihan Pilot & Medis:** Maskapai besar dan institusi medis pakai simulasi VR buat latih respons darurat, navigasi, atau prosedur medis rumit. Bahkan bisa dipantau langsung oleh mentor dari jarak jauh.
- **Kelas Meditasi Imersif:** Aplikasi kayak Tripp dan Lumenate menyuguhkan pengalaman meditasi yang menyatu antara visual, suara, dan panduan napas. Perfect buat kamu yang susah fokus!

Mau Coba Immersive Experience? Ini Panduan Simpelnya!



1. Pilih Tujuanmu Dulu:

- Mau hiburan? Coba game VR seperti Beat Saber atau tur virtual.
- Mau belajar? Cek aplikasi seperti Anatomyou VR atau Mondly AR (belajar bahasa).
- Mau terapi dan relaksasi? Coba TRIPP, Lumenate, atau Healium.

2. Cek Perangkat yang Dibutuhkan:

- **VR headset:** Meta Quest 3, Sony PSVR2, atau HTC Vive masih jadi andalan.
- **AR support device:** HP kamu yang udah support ARKit (iOS) atau ARCore (Android).
- **Audio dan lighting:** Headphone noise-canceling dan pencahayaan remang bikin pengalaman makin immersive.

3. Platform Rekomendasi:

- **Steam VR:** Buat kamu yang suka eksplor banyak konten VR.
- **YouTube VR:** Banyak banget video 360° gratis!
- **Google Arts & Culture:** Buat kamu si penikmat seni.

Yuk, Rasakan Dunia di Luar Imajinasi!

Pengalaman imersif bukan cuma trend tech keren, tapi juga revolusi cara kita belajar, bersenang-senang, dan menyembuhkan diri. Dengan kemajuan teknologi yang makin inklusif dan gampang diakses, kamu nggak perlu jadi tech-geek buat mulai menjelajahi dunia imajinasi ini.

Siap lompat ke dunia virtual? Jangan ragu buat coba satu per satu dan lihat sendiri efeknya. Siapa tahu, ini jadi cara baru kamu buat belajar, healing, atau sekadar have fun!

Yuk, share artikel ini ke teman-teman yang butuh hiburan anti-mainstream, dan kasih tahu pengalaman pertamamu di dunia imersif di kolom komentar! ☐☐☐

Telemedicine & AI: Revolusi Kesehatan di Ujung Jari 2025

Category: LifeStyle

19 Juli 2025



Prolite – Telemedicine & AI: Revolusi Kesehatan di Ujung Jari 2025 – Mudah, Cerdas, dan Aman!

Halo, gaes! Pernah lupa bikin janji dokter atau males antre panjang di klinik? Tahun 2025 jadi titik balik: kini kamu bisa konsultasi, pantau kondisi kesehatan, dan bahkan terapi mental lewat layar, dengan teknologi canggih seperti AI mendampingi.

Yuk, kita ulik bersama gimana *telemedicine* dan kecerdasan buatan ini mengubah cara kita menjaga kesehatan—cepat, praktis, dan makin aman!

Tren Telehealth 2025: Hybrid Care, Remote Monitoring & Telepsychiatry



Hybrid Care: Gabungan Konsultasi Fisik dan Virtual

Model *hybrid care* makin diminati—gabungan antara kunjungan langsung dengan konsultasi online. Rumah sakit dan klinik di berbagai negara sudah manfaatin sistem ini untuk mengoptimalkan waktu dan akses bagi pasien .

Remote Monitoring: Pantau Kesehatan dari Rumah

Mayo Clinic membuktikan bahwa pasien yang dipantau secara jarak jauh pasca-rawat inap punya hasil lebih baik dan memerlukan kunjungan susulan lebih sedikit . Contoh lain, program monitoring kesuburan berhasil menurunkan biaya per pasien dari \$ ke \$800 tanpa mengurangi tingkat keberhasilan.

Telepsychiatry: Terapi Mental di Ujung Jari

Layanan *telepsychiatry* juga tumbuh pesat. Studi menunjukkan efektivitas terapi mental via video sebanding dengan tatap muka langsung. Akses jadi lebih mudah—apalagi bagi yang di daerah terbatas atau gengsi ke klinik psikolog.

AI dalam Diagnostik & Monitoring: Lewat Teladan Mayo & Cleveland

Clinic



Mayo Clinic: AI asisten dalam virtual care

Baru-baru ini, Mayo Clinic meluncurkan inisiatif kolaborasi dengan AI untuk meningkatkan pemantauan dan koordinasi pasien jarak jauh. AI membantu dalam penjadwalan, notetaking, hingga deteksi dini gejala.

Cleveland Clinic: Akurasi triase 94%

Cleveland Clinic menyebut AI triage virtualnya mampu capai akurasi diagnosis 94%—salah satu sistem paling canggih di dunia saat ini. Ini jadi terobosan besar dalam memprioritaskan pasien yang butuh tindakan segera.

AI semakin jadi “asisten diagnostik” yang membantu dokter, bukan menggantikan—memudahkan identifikasi gejala sejak dini dan efisiensi layanan kesehatan virtual.

Etika & Tantangan: Keamanan Data, Kolaborasi Dokter-AI & Regulasi



Keamanan Data – Serius, Bukan Main-main

AI dalam telehealth ngolah data sensitif—riwayat kesehatan, genetika, identitas pribadi. Risiko kebocoran nyata: banyak sistem yang sempat kebobolan & bocorin data pasien.

Solusinya? EHR terenkripsi, autentikasi berganda, audit akses, compliance HIPAA, dan kerjasama dengan vendor yang punya cyber

security kuat.

Kolaborasi dokter–AI: Bukan robot, tapi partner

AI boleh pintar, tapi tetap “black-box” dan kadang bisa salah atau bias. Jadi dokter tetap punya peran dominan: memverifikasi, memastikan keputusan final, dan menjaga trust dengan pasien.

Regulasi – Harus Kekinian

Regulasi AI di kesehatan makin berkembang: di AS, HIPAA diperketat aturan pendekatan keamanan; di EU, *European Health Data Space* dorong akses data interoperable namun aman. UU baru juga coba batasi kecerdasan asuransi mengandalkan AI demi keuntungan semata .

Yuk, Sambut Revolusi Telemedicine di Ujung Jari!

Gengs, revolusi kesehatan sudah jalan–telemedicine dan AI bukan masa depan, tapi *sekarang*. Mulai dari pake platform konsultasi online, ikut remote monitoring pasca rawat inap, sampai terapi mental dari rumah, semuanya jadi makin gampang.

Tapi ingat, teknologi cuma efektif kalau aman dan bertanggung jawab. Jadi aku ajak kamu:

1. Kenali platform telemedicine yang aman, tanya soal enkripsi & GDPR/HIPAA compliance.
2. Pakai telepsychiatry kalau kamu perlu bantuan mental–praktis dan banyak pilihan.
3. Selalu cross-check keputusan AI dengan dokter. Teknologi bantu, bukan ganti dokter.

4. Dukung regulasi tegas soal AI & data kesehatan—biar teknologi terus berkembang dengan aman.

Yuk, share pengalaman kamu! Sudah pernah telekonsultasi dokter? Pernah coba remote monitoring? Punya concern soal keamanan data kamu? Tulis di komentar, supaya kita sama-sama makin pintar pakai teknologi untuk kesehatan yang lebih baik ☐

inZOI: Game Simulasi Kelas AAA yang Siap Tumbangkan The Sims 4?!

Category: LifeStyle
19 Juli 2025



Prolite – inZOI: Game Simulasi Kelas AAA yang Siap Tumbangkan The Sims 4?!

Pernah ngebayangin main game simulasi yang bukan cuma bisa bangun rumah atau ngatur karakter aja, tapi juga ngatur *seisi kota* lengkap sama visual yang realistis kayak dunia nyata? Nah, siap-siap jatuh cinta sama **inZOI**, game simulasi terbaru dari Krafton—yup, studio yang juga bikin PUBG!

Buat kamu yang udah lama nunggu “penantang serius” dari The Sims 4, inilah saatnya! inZOI datang dengan fitur yang bukan main dan spesifikasi yang... *bikin laptop kentang merinding*. Tapi, sepadan banget kok sama pengalaman mainnya yang luar biasa keren.

Kenalan Dulu Sama inZOI, Game Simulasi dari Krafton

Krafton bikin gebrakan baru di dunia game simulasi dengan meluncurkan **inZOI** via platform Steam. Meskipun masih dalam status *Early Access*, hype-nya udah gila-gilaan sejak diumumkan tahun lalu. Banyak yang nyebut inZOI sebagai “The Sims versi next-gen”—dan itu bukan tanpa alasan.

Kalau The Sims 4 lebih ke arah simulasi kehidupan sehari-hari yang lucu dan kadang absurd, inZOI hadir dengan gaya yang lebih serius, realistis, dan *immersive*. Jadi bukan cuma main karakter yang bisa masak dan nikah, tapi kamu juga bisa atur desain rumah, tata kota, bahkan bikin objek dan interior dengan AI!

Life Simulator + World Builder = inZOI!

Satu hal yang bikin inZOI menonjol adalah **skala gameplay-nya**

yang luas banget. Gak cuma bikin rumah dan karakter, kamu bisa:

- Rancang kota dari nol
- Desain interior sampai detail warna dan pola
- Buat jalan, tata letak bangunan, dan interaksi sosial
- Dan yang paling keren: **pakai AI buat bantu desain!**

Bayangin kamu kasih prompt ke AI kayak “buatkan ruang tamu bergaya minimalis warna pastel”, dan game ini langsung bikin desain otomatis sesuai deskripsi kamu. Bahkan kamu juga bisa **unggah foto atau video benda nyata**, lalu inZOI bantu buat versi digitalnya di dalam game. Canggih banget, kan?

Grafis Realistis, Tapi Butuh Jeroan PC Dewa?



Yes, betul banget! Karena mengusung **visual setara game AAA**, inZOI memang butuh spesifikasi PC yang gak main-main. Krafton udah rilis daftar spesifikasi yang dibagi jadi 4 tingkatan. Yuk, kita breakdown:

□ Minimum Spec (buat sekadar nyobain)

- CPU: Intel i5-10400 / AMD Ryzen 5 3600
- RAM: 12GB
- GPU: Nvidia RTX 2060 (6GB) / AMD RX 5600 XT

☐ Medium Spec (biar lancar dikit lebih enak)

- CPU: Intel i7-11700 / AMD Ryzen 7 5800X3D
- RAM: 16GB
- GPU: Nvidia RTX 3060 / AMD RX 6600 XT

☐ Recommended Spec (biar nikmat maksimal)

- CPU: Intel i7-12700K / AMD Ryzen 7 7800X3D
- RAM: 16GB
- GPU: Nvidia RTX 3070 / AMD RX 6800 XT

☐ High Spec (buat kamu sultan rig!)

- CPU: Intel i7-14700K / AMD Ryzen 9 9800X3D
- RAM: 32GB
- GPU: Nvidia RTX 4080 (16GB) / AMD RX 7900 XTX

Kalau kamu masuk tim “PC mid-end ke atas”, udah bisa tuh merasakan sensasi jadi arsitek, walikota, dan desainer interior dalam satu game.

Fitur AI: Masa Depan Game Simulasi Ada di Sini!



Salah satu fitur paling revolusioner dari inZOI adalah **integrasi kecerdasan buatan**. Gak cuma jadi sekadar gimmick, AI di inZOI benar-benar membantu proses kreatif kamu:

- Prompt desain: tinggal ketik gaya desain yang kamu mau, dan *taraaa~* jadi otomatis.
- Pindai objek nyata: upload foto meja kamu, dan game bikin replikanya dalam bentuk virtual.
- Variasi interaksi sosial antar karakter juga lebih dinamis dan manusiawi, bikin pengalaman makin hidup!

Kesan Awal: Lebih Dari Sekadar “Sims Clone”

Banyak yang awalnya mikir game simulasi ini cuma bakal jadi “The Sims KW super HD”. Tapi ternyata... game ini punya **jiwa dan konsep yang jauh lebih luas**. Dengan AI, visual realistis, dan gameplay yang variatif, inZOI membuka kemungkinan tak terbatas buat eksplorasi kreativitas.

Buat kamu yang doyan main sandbox simulator, desainer interior, calon arsitek, atau sekadar pencinta dunia open-ended, game ini bisa jadi rumah baru kamu.

Memang sih, game ini butuh “modal spek” yang gak kecil. Tapi kalau kamu udah siapin rig atau PC gaming yang mumpuni, inZOI jelas layak dicoba.

Ingat ya, ini masih versi Early Access, jadi masih banyak fitur yang akan dikembangkan. Tapi dari awal aja, game ini udah kelihatan punya masa depan cerah.

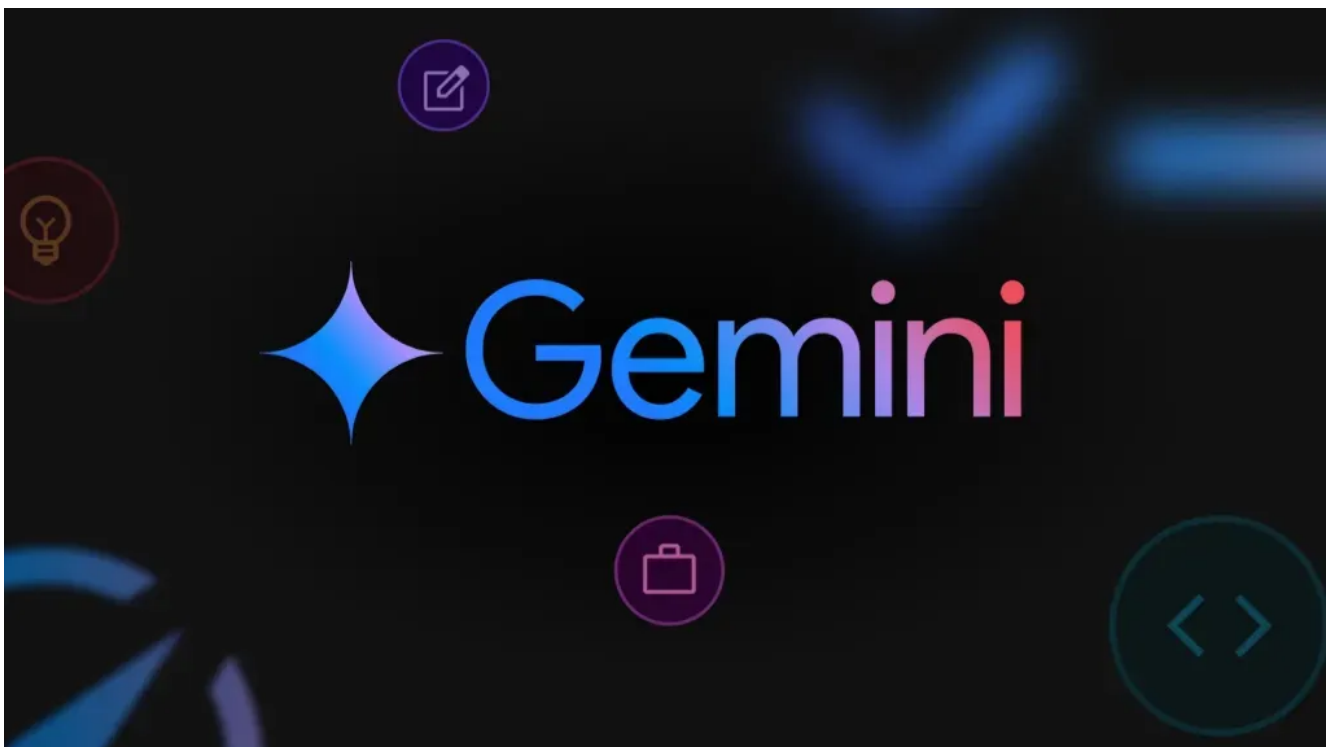
Jadi, kamu tim The Sims selamanya atau udah siap move on ke inZOI?

Kalau kamu tertarik bahas lebih dalam soal game ini, drop komentarmu! Atau mungkin mau aku bikin tips bangun kota kece di inZOI? □

Google Gemini Hadirkan Fitur Canggih: Ubah Dokumen Jadi Podcast AI dalam Sekejap!

Category: LifeStyle

19 Juli 2025



Prolite – Google Gemini Hadirkan Fitur Baru, Dokumen Jadi Podcast Instan!

Google kembali bikin gebrakan di dunia teknologi dengan menghadirkan inovasi berbasis kecerdasan buatan (AI) melalui Gemini. Kali ini, fitur terbaru dari Google Gemini memungkinkan pengguna mengubah dokumen di Google Docs menjadi podcast atau sinjar secara otomatis!

Nggak perlu repot-repot rekaman sendiri, teknologi AI ini akan membacakan isi dokumen dengan suara yang natural dan

profesional. Jadi, kalau kamu sibuk tapi tetap ingin menyimak laporan atau catatan penting, tinggal dengarkan saja seperti layaknya podcast favoritmu.

Fitur ini merupakan bagian dari komitmen Google untuk meningkatkan produktivitas dan aksesibilitas pengguna, terutama di layanan Google Workspace. Dengan adanya teknologi ini, membaca dokumen panjang kini bisa lebih santai dan praktis—cukup dengarkan sambil bekerja, berkendara, atau berolahraga!

Keunggulan Google Gemini: Bukan Sekadar Text-to-Speech Biasa

Mungkin kamu bertanya-tanya, apa sih bedanya dengan teknologi text-to-speech yang sudah ada? Nah, berikut beberapa keunggulan dari fitur terbaru Google Gemini:

□ **Suara yang Natural dan Dinamis** Dibandingkan dengan sistem text-to-speech yang monoton, AI host Gemini bisa membawakan narasi dengan intonasi yang lebih hidup. Hasilnya? Pengalaman mendengarkan yang lebih menyenangkan, layaknya mendengar podcast dari seorang penyiar profesional.

□ **Mudah dan Praktis** Tanpa perlu instalasi software tambahan, fitur ini memungkinkan pengguna mengubah dokumen menjadi audio hanya dengan beberapa klik di Google Docs.

□ **Bisa Didengar di Mana Saja** Dengan format podcast, kamu bisa mendengarkan isi dokumen kapan pun dan di mana pun—di rumah, di perjalanan, bahkan saat sedang multitasking!

□ **Meningkatkan Aksesibilitas** Fitur ini sangat membantu bagi pengguna yang memiliki gangguan penglihatan atau kesulitan membaca teks dalam jumlah besar. Dengan sekali klik, dokumen bisa langsung diubah menjadi audio yang mudah diakses.

Gimana Cara Kerja Fitur Ini?



Google belum mengungkapkan detail teknisnya secara lengkap, tapi secara umum, fitur ini bekerja dengan cara berikut:

1. Pengguna membuka dokumen di Google Docs.
2. Fitur AI dalam Google Gemini akan membaca dan menganalisis teks dalam dokumen.
3. AI host akan membacakan dokumen dengan suara yang terdengar alami.
4. Hasil audio dapat didengarkan langsung atau diunduh dalam format podcast.

Masih dalam tahap uji coba, fitur ini diharapkan segera tersedia secara luas bagi pengguna Google Workspace dalam beberapa bulan ke depan.

Manfaat Besar untuk Berbagai Sektor

Fitur inovatif ini membuka banyak peluang di berbagai bidang, seperti:

- **Bisnis & Perusahaan:** Laporan internal bisa langsung diubah menjadi podcast, sehingga karyawan bisa tetap mendapatkan informasi tanpa harus membaca dokumen panjang.
- **Pendidikan:** Pengajar dapat mengubah materi pembelajaran menjadi podcast yang bisa diakses oleh siswa kapan saja.
- **Konten Kreator & Penulis:** Blogger dan jurnalis bisa dengan mudah mengubah artikel mereka menjadi podcast untuk menjangkau lebih banyak audiens.

Apa Tantangan yang Perlu

Diperhatikan?

Meskipun fitur ini terdengar sangat menjanjikan, tetap ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

□ **Keamanan & Privasi Data** Google harus memastikan bahwa dokumen yang dikonversi tetap aman dan tidak disalahgunakan. Perlindungan data pengguna tentu menjadi prioritas utama.

□ **Opsi Kustomisasi yang Lebih Luas** Saat ini, Google berencana untuk menyediakan berbagai pilihan suara AI, termasuk yang lebih formal, santai, atau penuh semangat. Harapannya, pengguna bisa memilih gaya suara sesuai dengan kebutuhan mereka.

□ **Masih dalam Tahap Uji Coba** Belum ada jadwal rilis resmi, jadi kita masih harus menunggu kapan fitur ini bisa digunakan secara luas. Google kemungkinan akan mengumpulkan feedback dari pengguna awal sebelum meluncurkan versi finalnya.

Google Gemini, Solusi Podcast Instan untuk Semua!



Google Gemini kembali membuktikan bahwa AI bisa menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam mengakses informasi. Dengan fitur konversi dokumen menjadi podcast ini, membaca laporan atau artikel kini bisa lebih praktis dan menyenangkan.

Jadi, siapkah kamu mencoba fitur ini begitu dirilis nanti? Pastikan untuk selalu update dengan perkembangan teknologi terbaru agar nggak ketinggalan fitur-fitur canggih seperti ini! □

Bikin Musik Makin Gampang Dengan 6 AI yang Siap Hasilkan Track Keren untuk Kamu!

Category: LifeStyle
19 Juli 2025



Prolite – Pernah ngerasa pengen bikin musik sendiri, tapi nggak punya skill atau alat musik yang mumpuni? Nggak usah khawatir!

Di era serba digital ini, teknologi kecerdasan buatan (AI) udah bikin segalanya jadi lebih simpel, termasuk urusan bikin musik.

Nggak perlu lagi jago main gitar atau mahir main piano, karena

sekarang AI bisa bantu kamu menciptakan musik keren sesuai kebutuhan—baik untuk konten video, game, atau sekadar buat have fun aja.

Yuk, kenalan sama enam AI yang bisa bantu kamu jadi “musisi” instan!

1. AIVA (Artificial Intelligence Virtual Artist) – Musisi Klasik di Saku Kamu!



AIVA (Artificial Intelligence Virtual Artist) – Xpedit AI

Kalau kamu penggemar musik klasik atau butuh soundtrack yang elegan buat film, game, atau iklan, **AIVA** bisa jadi partner setia kamu.

AI ini dilatih dengan karya-karya komposer legendaris seperti Beethoven dan Mozart, jadi kamu bisa dapetin musik orkestra yang sophisticated tanpa harus belajar teori musik yang ribet.

Bayangin aja, kamu lagi bikin video pendek dan butuh background musik ala-ala orkestra yang epic. Tinggal klik, pilih, dan voila! Musiknya siap kamu pakai. Dengan AIVA, kamu bisa berasa kayak produser film kelas dunia!

2. Amper Music – Musik Instan untuk Kreator Konten Sibuk



Ilustrasi amper music – Ist

Lagi ngejar deadline tapi tetep butuh musik yang catchy? **Amper Music** hadir buat kamu yang nggak mau ribet tapi butuh hasil

cepat dan berkualitas.

Kamu cuma perlu pilih genre, mood, dan tempo yang sesuai, lalu biarkan Amper Music mengurus sisanya. Platform ini cocok banget buat konten kreator yang sering bikin video YouTube, podcast, atau iklan.

Nggak perlu mikir lama-lama, trek musik yang pas bakal langsung jadi dalam hitungan menit. Bikin konten berkualitas sambil tetap hemat waktu? Amper Music jawabannya!

3. OpenAI Jukebox – Bikin Musik dan Vokal ala Artis Favoritmu



OpenAI Jukebox – medium

Ini nih, AI yang bakal bikin kamu kaget dengan kemampuannya! **OpenAI Jukebox** bisa bikin musik lengkap dengan vokal dan lirik, bahkan meniru gaya artis tertentu.

Misalnya, kamu pengen lagu baru yang terdengar seperti Adele atau BTS, Jukebox bisa bikin sesuatu yang serupa tapi tetap original. Meski terlihat simpel, hasilnya bisa bervariasi dan bikin kamu terkejut.

Nggak cuma buat musik instrumental, tapi Jukebox juga bisa bikin trek dengan vokal yang berasa “nyata”. Siap-siap bikin mixtape baru dengan gaya artis favoritmu!

4. Google Magenta – Eksplorasi Musik dengan Kreativitas Tanpa Batas



Magenta Google – ist

Google Magenta adalah proyek open-source yang berfokus pada seni kreatif, dan AI ini bisa bantu kamu menciptakan komposisi musik baru dengan cara yang inovatif.

Magenta nggak cuma bikin musik, tapi juga bisa berimprovisasi berdasarkan data musik yang kamu kasih. Ini cocok banget buat kamu yang suka eksperimen dan nggak takut mencoba hal-hal baru dalam musik.

Ingin bikin sesuatu yang *out of the box*? Magenta siap bantu kamu mewujudkan imajinasi musik yang liar dan kreatif!

5. Boomy – Bikin Lagu dalam Hitungan Menit, Terbitkan di Mana Saja!



Boomy Ai – ist

Siapa bilang bikin lagu itu butuh waktu lama? Dengan **Boomy**, kamu bisa bikin lagu sendiri dalam waktu singkat, bahkan cuma beberapa menit!

Setelah itu, kamu juga bisa langsung memublikasikan karya kamu ke platform streaming seperti Spotify, Apple Music, atau YouTube.

AI ini super praktis dan cocok banget buat kamu yang pengen mulai berkarir di dunia musik tanpa perlu ribet urusan teknis. Kamu bisa dapetin exposure di dunia musik tanpa harus jadi ahli! Keren, kan?

6. Soundraw – Sesuaikan Musik

Sesuai Selera Kamu



Soundraw – ist

Punya selera musik yang spesifik dan pengen kontrol penuh atas musik yang kamu buat? **Soundraw** bisa jadi pilihan terbaik buat kamu.

Platform ini memungkinkan kamu untuk memilih mood, genre, hingga durasi lagu sesuai kebutuhan. Bahkan, kalau kamu tipe yang suka utak-atik, kamu bisa menyesuaikan nada dan instrumen di dalam lagu yang kamu buat.

Jadinya, musik yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan apa yang kamu bayangkan. Fleksibilitas maksimal untuk kreator yang nggak mau asal jadi!



Ilustrasi seorang produser bikin musik – Freepik

Jadi, apakah AI bakal menggantikan musisi manusia? Nggak juga! Tapi yang jelas, AI bisa jadi partner kreatif yang mempermudah hidup kamu, terutama dalam urusan bikin musik.

Dari AIVA yang jago bikin musik klasik, hingga Boomy yang bikin lagu dalam hitungan menit, AI benar-benar membuka peluang baru buat siapa pun yang mau eksplorasi di dunia musik.

Gimana, udah siap coba salah satu AI ini dan mulai bikin karya sendiri? Siapa tahu, kamu bisa jadi produser musik digital yang hits! *Let's get creative and make some music with AI, guys!* ☐☐

Apple Vision Pro: Menuju Era Baru Realitas Maya Premium dengan Langkah Revolusioner

Category: Bisnis
19 Juli 2025



Prolite – Gelombang inovasi dari Apple kembali menciptakan gebrakan dengan merilis produk terbaru mereka, Apple Vision Pro. Terobosan revolusioner ini membawa kita lebih dekat ke era realitas maya premium.

Melalui video pengenalan di YouTube, Apple dengan bangga memperkenalkan perangkat inovatif ini yang diharapkan dapat mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia sekitar.

Apa yang menonjol dari Apple Vision Pro tidak hanya teknologinya yang canggih, tetapi juga desainnya yang elegan dan ergonomis.



—

Dalam gaya khas produk-produk Apple, desainnya memadukan

kecanggihan teknologi dengan sentuhan estetika yang memukau.

Perangkat ini tidak hanya tampak ringan, tetapi juga didesain dengan kenyamanan pengguna sebagai fokus utama.

Dengan janji memberikan pengalaman realitas maya yang imersif, Apple Vision Pro menjadi pernyataan nyata bahwa kemajuan teknologi dapat hadir tanpa mengorbankan kenyamanan pengguna.

Spesifikasi dan Kelebihan Apple Vision Pro



—

Ditenagai oleh dua chip andal, M2 dan R1 Bionic terbaru dari Apple, Apple Vision Pro menawarkan kinerja yang memukau untuk mendukung aplikasi realitas maya yang kompleks.

Prosesor canggih ini memastikan perangkat beroperasi dengan mulus, memberikan respons yang cepat dan visual yang tajam bagi pengguna yang menuntut.

Dengan layar Retina Pro yang berkualitas tinggi, Apple Vision Pro memiliki resolusi yang memukau dan tingkat kecerahan yang luar biasa.

Ini menciptakan pengalaman visual yang benar-benar mempesona, membawa realitas maya dengan tingkat detail yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dengan peluncuran Apple Vision Pro, Apple tidak hanya memperkenalkan perangkatnya yang inovatif, tetapi juga serangkaian aplikasi realitas maya premium yang dirancang khusus untuk memaksimalkan pengalaman pengguna.



—

Pengguna dapat menjelajahi berbagai pengalaman, mulai dari belanja hingga permainan, pendidikan, dan banyak lagi, melalui aplikasi yang dikembangkan oleh para pengembang terkemuka di industri, memberikan pengalaman yang setara dengan penggunaan komputer pribadi.

Selain itu, perangkat ini dilengkapi dengan Teknologi Spasial Audio yang menghadirkan suara mengelilingi pengguna sesuai dengan pergerakan dan lokasi objek virtual, menambahkan tingkat realisme yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam dunia realitas maya.

Penggunaan Teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan pengalaman visual, tetapi juga menciptakan pengalaman audio yang lebih mendalam, menambah dimensi baru pada dunia realitas maya.

Kemitraan Apple dengan Pengembang Konten



Apple CEO Tim Cook introduces Apple Vision Pro at Apple Park – REUTERS

Apple telah membentuk kemitraan yang solid dengan sejumlah besar pengembang konten, termasuk perusahaan terkemuka di industri hiburan dan pendidikan.

Tujuannya adalah untuk menyajikan konten yang beragam dan berkualitas tinggi pada perangkat ini.

Dengan kemitraan ini, diharapkan pengguna akan menemukan berbagai pengalaman yang memukau dan bermanfaat, menjadikan teknologi realitas maya semakin relevan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 2 Februari 2024, Apple Vision Pro akan tersedia

untuk *pre-order* dengan harga awal \$3499 atau setara dengan Rp . Pengiriman kepada pelanggan dijadwalkan akan dimulai pada akhir Maret.

Peluncuran perangkat ini tidak hanya menandai kehadiran Apple sebagai pemimpin inovasi, tetapi juga membuka babak baru dalam evolusi realitas maya, menghadirkan pengalaman digital yang lebih mendalam dan personal kepada pengguna.

Bagaimana menurutmu? Apakah kamu tertarik menggunakan Apple Vision Pro?

5 Aplikasi Terbaik untuk Content Creator : Kreativitas Tanpa Batas!

Category: LifeStyle

19 Juli 2025



Prolite – Jadi seorang *content creator* bukan cuma impian, tapi juga pintu buat masuk ke dunia di mana kita bisa nyentuh hati dan pikiran orang-orang dari berbagai belahan dunia.

Ini jadi panggung besar buat ide dan pemikiran kita bersinar, jadi lebih banyak orang yang bisa terinspirasi dan terhubung sama kita.

Lewat konten-konten yang kita bikin, mulai dari tulisan, video, sampe gambar, kita bisa nambahin nilai buat audiens kita.

Kalau kamu punya cita-cita jadi *content creator*, ada beberapa aplikasi keren yang bisa banget membantu proses kreatif kamu.

Mulai dari alat desain grafis sampe aplikasi pengedit video. Nah apa aja sih aplikasinya? Yuk kita simak bareng-bareng!

5 Aplikasi Terbaik untuk Content Creator

1. Lightroom Editor Foto & Video



– *lightroom*

Lightroom merupakan salah satu aplikasi yang sangat *powerful* untuk mengedit foto. Namun, beberapa versi terbaru juga menyediakan fitur *editing video* yang cukup handal.

Kelebihan Lightroom juga ada pada kemampuannya untuk membaca file foto mentah (*raw*), yang sangat disukai oleh para fotografer profesional.

Dengan kemampuan ini, kita bisa menghasilkan foto yang lebih detail dan mempertahankan kualitas tinggi.

Interface yang *user-friendly* membuat Lightroom cocok untuk semua level pengguna, dari pemula hingga profesional.

Dan tentu saja, kemampuan untuk menyimpan dan berbagi *preset* membuat proses pengeditan menjadi lebih efisien dan memungkinkan kita untuk menciptakan gaya pengeditan yang konsisten.

Jadi, buat yang suka edit foto atau video, Lightroom bisa jadi teman setia buat menciptakan hasil yang estetik dan *eye-catching*! ☐☐

2. Procreate



–

Procreate memang menjadi pilihan utama bagi *content creator* yang suka menggambar ilustrasi pada iPad. Aplikasi ini membawa kemudahan dalam menggambar dengan berbagai fitur canggih.

Berbagai model *brush* dan fitur canggih yang ditawarkan oleh Procreate memungkinkan para ilustrator untuk menciptakan berbagai jenis visual sesuai dengan keinginan mereka.

User interface yang ramah pemula juga menjadi nilai tambah, sehingga orang yang baru belajar tidak akan merasa kesulitan saat menggunakan aplikasi ini.

Meski memang tidak gratis, investasi membayar untuk aplikasi seperti Procreate bisa dianggap sebagai modal untuk kemajuan dan kualitas karya yang bisa dihasilkan.

Sebuah langkah yang mungkin sangat sepadan untuk para *content creator* yang serius menggeluti dunia ilustrasi digital! ☐☐

3. Canva



– *canva*

Canva, aplikasi wajib bagi *content creator*, menawarkan segudang fitur desain. Selain untuk foto, Canva bisa digunakan untuk mengedit dan membuat video.

Dengan ratusan ribu template, Canva memudahkan dan memberi inspirasi desain.

Fitur pengeditan foto yang komplit dan profesional, serta banyak pilihan font, membuat desain lebih menarik dan unik.

Canva hadir dalam versi gratis dan berbayar, sehingga cocok untuk *content creator* pemula dengan fitur-fitur mumpuni bahkan dalam versi gratisnya. ☐☐

4. CapCut



– *capcut*

CapCut sangat populer di kalangan *content creator* karena fitur editing videonya yang mendekati profesional, tetapi tetap nyaman digunakan oleh pemula. Antarmuka yang ramah membuat CapCut diminati banyak orang.

Keunggulan CapCut terletak pada inovasi filter dan efek transisinya yang beragam. Fitur bantuan menggunakan kecerdasan buatan (AI) juga menjadi nilai tambah dari CapCut.

Fitur mirip media sosial yang menampilkan katalog video hasil kreasi pengguna lain membuat CapCut unik.

Dengan adanya template dari pengguna lain, konten yang kamu buat bisa tetap menarik dan tidak monoton. CapCut memang menjadi pilihan menarik untuk para *creator*! ☐☐

5. Trello



– *trello*

Saat menjadi *content creator*, fokus tidak hanya pada pembuatan konten, tetapi juga pada pengelolaan tugas dan sistem kerja yang efisien.

Menggunakan aplikasi seperti Trello dapat membantu dalam mencatat pekerjaan yang perlu diselesaikan pada waktu tertentu.

Trello tidak hanya berguna bagi individu, tetapi juga dapat digunakan untuk berkolaborasi dengan tim, memungkinkan pemantauan perkembangan tugas-tugas bersama.

Dengan memiliki sistem kerja yang jelas, aktivitas sebagai content creator dapat lebih terorganisir dan efektif. ☐☐☐

Itu dia 5 aplikasi *content creator* yang bisa bantu kalian buat konten. Beberapa punya fungsi serupa atau hanya bisa di gadget tertentu.

Kalian bebas pilih yang paling cocok sama kebutuhan dan spesifikasi gadget kalian. *Happy creating!*

Inovasi Baru ChatGPT Hadirkan Fungsi Multimodal Dan Analisa Data Canggih

Category: LifeStyle
19 Juli 2025



Prolite – OpenAI kini memperkenalkan fitur-fitur beta terbaru bagi anggota ChatGPT Plus. Sejumlah pelanggan memberitakan bahwa pembaruan kali ini mencakup kemampuan untuk mengunggah berkas dan berinteraksi dengan berkas tersebut, serta dukungan fungsi multimodal.

Maksud dari fitur multimodal ini adalah, pengguna tidak lagi perlu secara manual memilih mode seperti “Browse with Bing” dari dropdown GPT-4.

Aplikasi akan otomatis menebak apa yang diinginkan pengguna berdasarkan konteks percakapan yang sedang berlangsung.

Dengan pembaruan ini, OpenAI seolah membawa sejumlah fitur kantor yang sebelumnya hanya ada di paket ChatGPT Enterprise ke dalam langganan chatbot individu.

Meskipun belum semua pengguna mendapatkan pembaruan multimodal, fitur Advanced Data Analysis telah dapat dicoba dan hasilnya sesuai dengan ekspektasi.

Setelah berkas diunggah ke ChatGPT, butuh waktu beberapa saat untuk mengolahnya. Setelah itu, chatbot dapat melakukan berbagai tugas seperti merangkum data, menjawab pertanyaan, atau bahkan membuat visualisasi data berdasarkan instruksi yang diberikan.

Berdasarkan informasi dari Luokai, OpenAI saat ini sedang menguji versi terbaru dari ChatGPT dan secara bertahap memperkenalkannya kepada pengguna Plus. Versi terbaru ini menawarkan:

1. Kemampuan berinteraksi langsung tentang dokumen PDF. Selain itu, Anda juga dapat berbicara dengan berkas data dan jenis dokumen lainnya.
2. Tidak lagi memerlukan pemilihan model secara manual. Sistem secara otomatis memilih untuk memulai peramban web, menjalankan kode Python, atau menggunakan DALL-E untuk menghasilkan gambar berdasarkan deskripsi

kebutuhan dalam percakapan.



Tangkapan Layar Tampilan Modals ChatGPT 4 terupdate – Luokai



Tangkapan Layar Chat GPT sudah dapat mengakses file seperti PDF – Luokai



Tangkapan Layar Chat GPT pembuatan gambar yang menyerupai gambar pixar – Luokai



Penambahan partikel benda pada gambar Chat GPT – Loukai

Namun bukan hanya teks saja yang dapat diunggah. Di Threads, Luokai mengunggah tangkapan layar dari percakapan di mana mereka mengunggah gambar copybara, dan meminta Chat GPT untuk membuat gambar ala Pixar berdasarkan gambar tersebut melalui DALL-E 3.

Kemudian, pengguna tersebut mengunggah gambar lain, yakni gambar papan seluncur yang bergoyang, dan meminta untuk menggabungkannya. Entah mengapa, Chat GPT juga menambahkan topi pada gambar tersebut.

Pembaharuan dari Chat GPT ini menunjukkan komitmen OpenAI dalam meningkatkan pengalaman pengguna serta menawarkan fitur-fitur inovatif yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.

Pembaruan Google Maps Janjikan Pengalaman Navigasi Baru dengan Teknologi AI

Category: LifeStyle

19 Juli 2025



Prolite – Dilansir dari Google, pembaruan terbaru pada aplikasi Google Maps menjanjikan pengalaman baru dalam merencanakan dan menavigasi perjalanan, serta menawarkan cara inovatif untuk mencari dan menjelajah lokasi.

Selama beberapa tahun terakhir, Google Maps telah merevolusi cara masyarakat dunia berinteraksi dengan sekitarnya, dengan fitur seperti pengarahan ramah lingkungan dan Live View berbasis realitas tertambah.



Fitur yang ditambahkan oleh Google pada Google Maps – Google

Kini, dengan bantuan kecanggihan teknologi AI, Google kembali memperkenalkan serangkaian pembaruan yang dirancang untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam merencanakan perjalanan, membuat keputusan berkelanjutan, dan menemukan inspirasi tempat atau aktivitas baru.

Salah satu pembaruan yang paling menarik adalah Tampilan Imersif untuk Rute. Meskipun fitur ini baru diluncurkan di sejumlah kota besar dunia, teknologi ini menawarkan cara baru untuk mempratinjau setiap langkah perjalanan Anda, baik saat berkendara, berjalan kaki, maupun bersepeda, dengan tampilan multidimensi yang memukau.



Tampilan Imersif untuk Rute saat berkendara – Google

Selain itu, fitur Lens di Maps memudahkan pengguna untuk memahami lingkungan sekitarnya saat tiba di suatu tempat.

Menggunakan kombinasi AI dan realitas tertambah, fitur ini membantu pengguna cepat beradaptasi, baik saat menavigasi kota baru atau menemukan tempat-tempat menarik di sekitarnya.

Ratusan juta pengemudi di seluruh dunia kini lebih bergantung pada informasi yang diberikan oleh Google Maps.

Beberapa pembaruan lain yang diharapkan meliputi peta navigasi yang lebih detail dan informasi tambahan untuk pengemudi kendaraan listrik.



Pencarian yang spesifikasi pada Google Maps – Google

Pencarian di Google Maps juga mengalami evolusi. Kini, saat Anda mencari sesuatu, seperti “tempat terbaik untuk menemukan seni latte binatang” atau “tempat untuk bermain dengan anjing”.

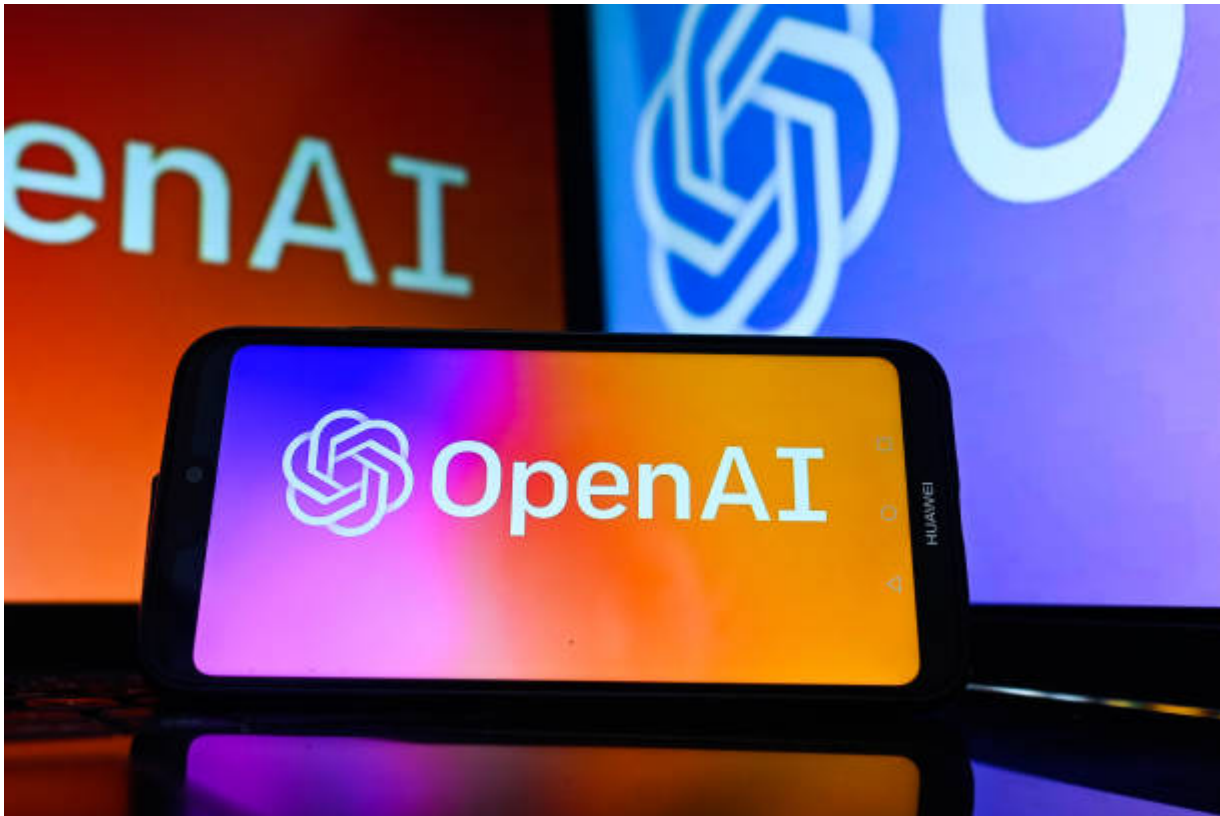
Anda akan disajikan hasil berbasis foto yang dianalisis dari miliaran foto yang dibagikan oleh komunitas Google Maps.

Meskipun sejumlah fitur ini belum tersedia di Indonesia, dengan kecepatan inovasi yang ditunjukkan oleh Google, masyarakat Indonesia dapat berharap untuk menikmati pembaruan-pembaruan tersebut dalam waktu dekat.

Google Maps terus menunjukkan dedikasinya dalam mengubah cara orang menjelajahi dan menavigasi, dengan teknologi AI di garis depan inovasi tersebut.

OpenAI Ambil Langkah Besar : Pengembangan Chip AI Mandiri untuk Masa Depan Kecerdasan Buatan

Category: LifeStyle
19 Juli 2025



Prolite – OpenAI, perusahaan di balik teknologi ChatGPT, sedang meninjau kemungkinan untuk mengembangkan chip kecerdasan buatan sendiri dan bahkan telah mengevaluasi potensi target akuisisi, menurut sumber yang mengetahui rencana perusahaan.

Berdasarkan diskusi internal terbaru yang dilansir oleh Reuters, perusahaan tersebut belum memutuskan untuk melanjutkan.

Namun, setidaknya sejak tahun lalu, perusahaan telah membahas berbagai opsi untuk mengatasi kelangkaan chip AI mahal yang menjadi tulang punggung OpenAI.

Opsi tersebut mencakup pembuatan chip AI sendiri, kerja sama yang lebih erat dengan produsen chip lain termasuk Nvidia, dan diversifikasi pemasok di luar Nvidia.

OpenAI Enggan Memberikan Komentar



Sam Altman –

Sam Altman, CEO OpenAI, menjadikan akuisisi lebih banyak chip AI sebagai prioritas utama.

Dia secara terbuka mengungkapkan kelangkaan unit pemrosesan grafis, pasar yang dikuasai oleh Nvidia, yang mengontrol lebih dari 80% pasar global chip yang paling cocok untuk aplikasi AI.

Upaya mendapatkan lebih banyak chip berkaitan dengan dua kekhawatiran utama yang diidentifikasi oleh Altman: kelangkaan prosesor canggih yang menjadi tenaga utama perangkat lunak OpenAI dan biaya operasional yang sangat tinggi.

Sejak 2020, OpenAI telah mengembangkan teknologi kecerdasan buatan generatif pada superkomputer raksasa yang dibangun oleh Microsoft, salah satu pendukung terbesarnya, yang menggunakan unit pemrosesan grafis Nvidia.

Dalam menjalankan ChatGPT, perusahaan menghadapi biaya yang signifikan. Setiap pertanyaan yang diajukan kepadanya memerlukan biaya sekitar 4 sen, seperti yang dianalisis oleh Stacy Rasgon dari Bernstein.



ChatGPT –

Apabila volume pertanyaan ChatGPT mencapai 10% dari total pencarian Google, diperkirakan akan memerlukan investasi awal sebesar \$48,1 miliar untuk GPU dan tambahan \$16 miliar setiap tahunnya untuk chip.

Dengan rencana pengembangan chip AI mandiri, OpenAI akan bersaing dengan raksasa teknologi lain seperti Google dan Amazon yang telah merancang chip khusus untuk mendukung operasional mereka.

Namun, belum dipastikan apakah OpenAI akan melanjutkan inisiatif besar ini, yang diperkirakan memerlukan investasi hingga ratusan juta dolar setiap tahunnya.

Sebagai alternatif, mengakuisisi produsen chip bisa menjadi jalan pintas, mirip dengan langkah yang diambil oleh Amazon saat mengakuisisi Annapurna Labs pada 2015.

Meski OpenAI telah menimbang opsi akuisisi ini dan telah memeriksa beberapa kandidat, identitas perusahaan yang menjadi target belum diungkapkan.

Proses pembuatan chip khusus ini, termasuk potensi akuisisi, kemungkinan memerlukan waktu yang panjang, yang berarti OpenAI tetap bergantung pada vendor seperti Nvidia dan AMD.

Beberapa perusahaan besar sebelumnya telah mencoba merancang prosesor mereka sendiri namun tidak sepenuhnya berhasil.



Logo Meta – Leon Neal

Sebagai contoh, Meta, pemilik Facebook, mengalami kendala dalam pengembangan chip kustomnya, namun kini sedang berupaya mengembangkan desain chip baru.

Microsoft, salah satu pendukung besar Open AI, juga tengah menguji coba chip AI khusus yang mereka kembangkan, yang mungkin mengindikasikan perubahan hubungan antara kedua perusahaan.

Sejak diperkenalkannya ChatGPT, permintaan chip AI khusus meningkat pesat. Nvidia, sebagai salah satu produsen utama, mendominasi pasar chip AI ini, yang esensial untuk teknologi AI generatif terbaru.